

ABSTRACT

Pawukir, Yusta V. B. (2013). *Clare's Struggle to Lead a Normal Life as Seen in Audrey Niffenegger's The Time Traveler's Wife*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes a novel entitled *The Time Traveler's Wife* by Audrey Niffenegger. The characteristics, the love story and the struggles of Clare Abshire and Henry De Tamble, as the main characters, are interesting to discuss. Henry's condition which suffers from a genetic disease, called clock genes, that causes him to become a time traveler motivates Clare to struggle to lead a normal life.

There are three problems to discuss in this study related to the topic of this thesis. The first problem is how Clare Abshire is described in this novel. The second problem is why Clare Abshire's struggle to lead a normal life. The last is how Clare Abshire's struggles to lead a normal life with her husband in this novel. The objectives of this study are to analyze those three problems.

The method of this study is library research. The primary source of this study is a novel entitled *The Time Traveler's Wife*. The secondary data are gained from books, journals and articles which provide the information related to this study. They are the theory of character and characterization, the theory of critical approaches, ways of struggle, the theory of human basic needs, the theory of clock genes and the theory of time travel. The approach used to support the analysis of this study is the psychological approach.

Based on the analysis of this study, it can be concluded that Clare is a caring, lonely and faithful woman. She always cares and waits for her husband faithfully although her husband always leaves her alone for traveling the time. The second deals with the causes of Clare's struggle to lead a normal life with her husband. She struggles to lead a normal life because of her husband genetic disease that causes him to become a time traveler. Clare always feels lonely whenever her husband leaves her to travel the time. Therefore, she has a big desire for having a baby to fulfill her life. The unfortunate reality that she has to face some miscarriages also motivates her to struggle to lead a normal life. The last deals with Clare's efforts to struggle to lead a normal life. There are two ways that Clare does to struggle. The first is to support Henry to come to Dr. David Kendrick to cure Henry's disease and the second is by never giving up to have a baby although she has undergone some miscarriages.

Keywords: struggle, time travel, clock genes, miscarriage

ABSTRAK

Pawukir, Yusta V. B. (2013). *Clare's Struggle to Lead a Normal Life as Seen in Audrey Niffenegger's The Time Traveler's Wife*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa sebuah novel yang berjudul *The Time Traveler's Wife* karya Audrey Niffenegger. Karakter, cerita cinta dan perjuangan Clare Abshire dan Henry De Tamble, sebagai tokoh utama, menarik untuk diulas. Kondisi Henry yang mengidap penyakit genetik, yang disebut clock genes, yang menyebabkannya menjadi seorang penjelajah waktu memotivasi Clare untuk berjuang agar dapat menjalani kehidupan yang normal.

Ada tiga masalah yang dibahas dalam studi ini yang berhubungan dengan topik pada skripsi ini. Masalah yang pertama adalah bagaimana Clare, tokoh utama dalam novel ini dideskripsikan. Masalah yang kedua adalah mengapa Clare Abshire berjuang untuk mewujudkan hidup yang normal. Masalah yang terakhir adalah bagaimanakah perjuangan Clare Abshire untuk mewujudkan kehidupan yang normal bersama suaminya. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk membahas tiga masalah tersebut diatas.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka. Sumber utama studi ini adalah novel yang berjudul *The Time Traveler's Wife*. Sumber-sumber pendukung lainnya diambil dari buku, jurnaldan artikel yang menyediakan informasi yang berhubungan dengan studi ini. Teori-teori tersebut adalah teori tentang karakter dan penokohan, teori pendekatan, teori perjuangan, teori kebutuhan dasar manusia, teori clock genes, dan teori penjelajahan waktu. Pendekatan yang digunakan untuk mendukung analisa studi ini adalah pendekatan psikologi.

Berdasarkan analisa pada studi ini, dapat disimpulkan bahwa Clare adalah seorang wanita yang perhatian, kesepian dan setia. Dia selalu perhatian dan menunggu Henry dengan setia meskipun suaminya sering meninggalkannya untuk menjelajahi waktu. Kesimpulan yang kedua menguraikan tentang sebab-sebab yang memotivasi Clare untuk berjuang agar dapat menjalani kehidupan yang normal bersama dengan suaminya. Dia berjuang untuk mewujudkan kehidupan yang normal karena penyakit genetik yang diidap suaminya yang menyebabkannya menjadi seorang penjelajah waktu. Clare selalu merasa kesepian setiap suaminya pergi meninggalkannya untuk menjelajahi waktu. Oleh karena itu dia memiliki keinginan yang besar untuk mempunyai seorang bayi untuk mengisi kehidupannya. Kenyataan buruk bahwa ia harus mengalami keguguran hingga beberapa kali memotivasinya untuk berjuang mewujudkan kehidupan yang normal. Kesimpulan yang terakhir menguraikan tentang perjuangan Clare untuk dapat mewujudkan kehidupan yang normal bersama suaminya. Ada dua cara yang dilakukan Clare untuk berjuang, yang pertama adalah mendukung Henry untuk berobat kepada Dr. David Kendrick dan